

Sekolah Minggu Dan Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen

Eventually, you will enormously discover a extra experience and achievement by spending more cash. yet when? realize you acknowledge that you require to acquire those every needs past having significantly cash? Why dont you try to get something basic in the beginning? Thats something that will lead you to understand even more going on for the globe, experience, some places, later than history, amusement, and a lot more?

It is your agreed own era to discharge duty reviewing habit. accompanied by guides you could enjoy now is **Sekolah Minggu Dan Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen** below.

Hidup itu Indah, Kalau Kita Tahu Cara Me -

Internet@pelayanan.sm - Igea Siswanto 2021-07-21

Harus diakui, keberadaan teknologi internet telah mengubah wajah dunia. Dengan internet, tiap detik, dunia dibanjiri berbagai arus informasi. Internet telah memungkinkan orang-orang di seluruh dunia berbagi dan bertukar segala jenis informasi, dari yang bermanfaat hingga yang tak berguna. Potensi inilah yang selayaknya dimanfaatkan oleh Sekolah Minggu dan pelayanan anak. Sekolah Minggu harus menjadi pelayanan yang dinamis dan peka terhadap perkembangan zaman. Dengan adanya internet, para pelayan anak dan guru Sekolah Minggu kini dapat menggali banyak ide, kreativitas, dan wawasan tentang dunia pelayanannya sekaligus berbagi dan menyuarakan pendapatnya kepada seluruh dunia. Pertanyaannya, bagaimana caranya? Untuk itulah buku ini ditulis. Buku ini sengaja disusun secara praktis agar mudah dipahami dan dipraktikkan oleh para pelayan anak dan guru Sekolah Minggu yang belum pernah mengoperasikan internet sekalipun. Mulai dari pengetahuan dan cara membuat serta memanfaatkan e-mail, blog, perangkat filter internet sampai berbagai sumber mengenai dunia pelayanan anak yang banyak tersebar di internet. Bagi Anda yang merindukan pelayanan anak dan Sekolah Minggu Anda berkembang, buku ini untuk Anda!

Dinamika Pendidikan Kristen -

Suluh Sekolah Minggu Karakter Inisiatif -

Tabloid Reformata Edisi 2, Mei 2003 - Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA)

Berdoa dan Bekerja di Pulau Ternate - Panitia Syukur Pemandirian Jemaat Ora Et Labora Bogakele

Pulau Ternate adalah salah satu Pulau diantara gugusan Kepulauan Alor, Nusa Tenggara Timur. Pekabaran Injil masuk di Pulau ini pada tahun 1932 oleh Tim Penginjil yang dipimpin oleh seorang Pendeta Belanda bernama A. Boekan Kruger yang melakukan baptisan massal di Kampung Biatabang pada tanggal 27 November 1932, dilanjutkan dengan baptisan pertama di Kampung Bogakele pada tanggal 29 November 1932. Gereja pertama di Pulau ini berdiri di Kampung Bogakele dan diberi nama Gereja Ora Et Labora. Banyak jiwa yang terpanggil untuk melayani di Gereja dan Jemaat Tuhan di Pulau ini sebagai Pendeta, Pelayan Firman Allah, Guru Jemaat, Guru Injil, Penatua, Samas, Samaset, Diaken, Guru Sekolah Minggu, Pengajar PAR, dan Koster. Kekayaan alam di darat dan laut adalah pemberian Tuhan kepada jemaat-Nya di Pulau ini untuk potong kebun, membuat tenun ikat, menyelam bubu atau lol balla, dan mencari hasil laut atau tang-tang olang dengan menggunakan perahu bero atau perahu layar ke Pulau Flores atau Kepulauan Maluku Tenggara, dll.

Pertanyaannya, Siapa yang memberikan perlindungan sehingga orang tua kita dahulu pergi mencari hasil laut hanya dengan perahu bero atau perahu layar atau sekarang menggunakan perahu body kecil dan kembali dengan selamat? Jawabannya adalah Tuhan yang menjadikan langit dan bumi dan segala isinya yang menyayangi umat-Nya di Pulau ini, memberikan talenta pelaut dan keselamatan kepada umat-Nya di Pulau ini yang setia berdoa memohon berkat dan perlindungan Tuhan seperti janji-Nya dalam Kitab Yesaya 41 : 10, "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan." Ora Et Labora - Berdoa dan Bekerja di Pulau Ternate.

Jejak-Jejak Pemimpin - Marde Christian Stenly Mawikere 2022-10-19
Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah, seorang pemimpin muncul dari serangkaian proses, berinteraksi dengan masalah, konsistensi terhadap tanggung jawab, serta kematangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai visi dan misi dalam hidupnya ataupun lembaga yang dipimpinnya. Buku "Jejak-Jejak Pemimpin" yang ditulis oleh tim ini mengisahkan perjalanan seorang pemimpin yang juga merupakan suatu kejutan dan hadiah dalam rangka ulang tahun ke 62 Bapak Hans Geni Arthanto yang kepemimpinannya tidak diragukan selama melayani bersama PESAT. Saya mengenal Pak Hans sejak tahun 1987, kami sama-sama menjadi siswa pertama di Pondok Seminari Pelayanan Desa Terpadu (POS PESAT), sejak itu juga beliau sudah menjadi pemimpin bagi kami yaitu sebagai ketua kelas. Beliau juga sebagai pemimpin yang membidani berdirinya Program Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak - Perintis Jemaat (PGTK-PJ) di POS PESAT yang mencetak para Guru TK - Perintis Jemaat yang militan dan diutus ke pelosok/pedesaan Indonesia untuk mendidik anak-anak desa percaya kepada Tuhan Yesus, berkarakter Kristus serta memiliki intelektual yang baik. Beliau juga sebagai perintis dan pemimpin PESAT Cabang Sulawesi Utara, juga meliputi Sulawesi Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara. Dalam perkembangan selanjutnya dan jangkauan yang lebih luas bagi terwujudnya Visi dan Misi PESAT beliau menjadi pimpinan PESAT seluruh Indonesia sebagai Direktur Eksekutif. Pak Hans sebagai

pimpinan, saudara dan rekan sekerja saya selama 35 tahun di PESAT, dari beliau saya belajar tentang iman dan mendapat banyak inspirasi tentang kepemimpinan, beliau adalah pemimpin yang memiliki roh doa yang kuat, bergantung sepenuhnya kepada Tuhan dan Roh Kudus dalam pengambilan keputusan, hati yang berkobar-kobar bagi pemberitaan Injil, rendah hati, bertanggung jawab, sabar, serta memiliki perhatian bagi seluruh tim PESAT dan anak-anak desa. Saya berdoa dan berharap buku "Jejak-jejak Pemimpin" akan memberikan berkat dan inspirasi yang berharga bagi para pembaca dalam mengembangkan kepemimpinannya. Tuhan Yesus memberkati.

Cerita Canggih - Theresia Yunia Setyawan 2018-09-28

Dinamika keberagaman adalah hadiah terindah dan patut disyukuri bagi setiap insan calon pendidik negeri ini, walau sejatinya proses belajar tidak pernah berhenti di ruang kelas dan sesungguhnya cerita calon pendidik adalah ketika mereka benar-benar berhadapan dengan dunia nyata di mana mereka nantinya benar-benar menjadi seorang guru profesional. Cerita-cerita yang ditorehkan dalam sepenggal kisah mahasiswa PPG Prajabatan Bersubsidi Prodi PGSD melalui buku ini adalah hal yang tidak hanya menarik, tetapi juga akan memberi warna dan arti tersendiri bagi pembaca, terkhusus para mahasiswa PPG. Bagaimana mereka sungguh berjuang mendapatkan kesempatan dan berproses dengan dinamika-dinamika yang (kadang) tidak mudah untuk dihadapi. Harapan dari diterbitkannya buku ini tidak lain adalah semoga para pembaca dapat memetik manfaat dari sepenggal kisah calon pendidik di Universitas Sanata Dharma.

Tabloid Reformata Edisi 127 Mei 2010 - Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA) 2010-05-01

Anak Anda Pasti Berubah - Igea Siswanto 2021-07-19

Buku ini memaparkan tentang cara membangun dasar yang benar dan kuat di dalam pelayanan anak. Penulis menunjukkan pentingnya keberadaan seorang guru (pengajar) dan model pelayanan Anak yang memengaruhi dan mengubah kehidupan anak. Model pelayanan ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan setempat. Penulis

menunjukkan contoh-contoh praktis dalam buku ini sehingga pembaca lebih mudah memahami buku ini.

Tabloid Reformata Edisi 106 Mei Minggu I 2009 - Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA) 2009-05-01

Menjadi Gereja yang Memberkati - Pdt. Ferdinand Ludji, M.Si. 2020-12-10
Beranjak dari kisah pemanggilan Abraham yang keluar dari zona nyamannya ke tempat yang nanti ditunjukkan oleh Tuhan dan memperhatikan akhir kisahnya, mengajak kita untuk berefleksi apa sesungguhnya yang dimaksud dengan menjadi berkat. Menjadi berkat tentu berbeda dengan hanya menjadi saluran. Menjadi berkat, siap untuk selalu berbagi dengan apa yang ada pada diri kita tanpa harus merasakan kekhawatiran tentang hari esok. Dengan memandang sama kebutuhan orang lain dengan diri sendiri dan siap untuk berbagi, di situlah kita sudah menjadi berkat. Dengan kata lain untuk menjadi berkat tidak perlu menunggu. Sekarang juga, dalam kondisi apa pun kita terpanggil untuk memberkati orang lain. Kendala apa yang sering kali kita temui ketika mau memberkati orang lain? Alasan klasik adalah kita akan menjadi berkat ketika sudah diberkati. Hidup kita yang telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus adalah berkat yang tidak tertandingi. Karena itu tidak ada alasan bagi setiap orang percaya tidak menjadi berkat dalam hidupnya apa pun kondisi yang sedang dihadapi. Selama empat tahun GKPB telah berupaya merefleksikan dirinya dalam rangka mewujudkan tema pelayanan “Menjadi Gereja yang Memberkati” melalui berbagai bentuk kegiatan pelayanan di jemaat-jemaat, lembaga-lembaga dan departemen-departemen. Demikian juga keterlibatan gereja dalam gerakan oikumene serta berbagai organisasi kemasyarakatan. Peristiwa yang sedang melanda dunia, ‘Covid-19’ mengajak kita untuk lebih merenung akan arti dan makna hidup ini. Bahwa dalam sekejap mata segala aktivitas dunia dalam kehidupan ini dapat terhenti olehnya. GKPB bersama gereja-gereja lainnya baik yang ada di Bali, Indonesia, maupun internasional berupaya untuk turut ambil bagian dalam bencana ini. Mengikuti dan melaksanakan dengan ketaatan penuh kepada Tuhan akan apa yang menjadi arahan dan ketentuan pemerintah dan upaya memutus mata rantai penyebaran

Covid-19. Terlepas dari berbagai upaya yang ditempuh dalam penanganan Covid-19 ini, GKPB terpanggil untuk mendampingi setiap warga dalam pertumbuhan iman mereka. Kemandirian dan kedewasaan iman bisa dikatakan dipaksa untuk tumbuh di setiap keluarga-keluarga. Adanya pembatasan pertemuan sosial dan fisik, tidak menjadi kendala relasi warga dengan Tuhan. Kepala keluarga menjadi imam dan kehidupan kerohanian anggota keluarga. Di setiap rumah tangga terbangun mezbah keluarga, terdengar puji-pujian penyembahan dan firman Tuhan dibagikan. Demikian juga keterikatan di antara keluarga semakin dapat dirasakan, yang mungkin sebelumnya masih dirasa kurang. Dalam kebersamaan memutus rantai penyebaran Covid-19, di jemaat-jemaat segera membentuk satgas, demikian juga secara sinodal. Sungguh sangat mengharukan di antara jemaat-jemaat telah saling memberkati. Demikian juga yang tidak terjangkau oleh satgas jemaat-jemaat, satgas sinode berusaha menjangkaunya. Inilah wujud nyata “Gereja yang Memberkati.” Demikian pula tercipta pasar online dalam skala terbatas. Kesulitan warga jemaat dalam memasarkan hasil kebun, atas inisiatif pendeta dan vikaris membantu mereka menciptakan pasar online dan ini sungguh sangat membantu. Masih banyak lagi contoh-contoh atau aksi nyata yang dilakukan GKPB dalam mewujudkan tema “Menjadi Gereja yang Memberkati.” Dalam tulisan (bunga rampai ini) pembaca akan dihantar untuk mengenal cara pandang dan gerak GKPB “Menjadi Gereja yang Memberkati.”

Hidup itu Indah, Kalau kita tahu cara menikmatinya! - AYUB YAHYA 2013-01-12

Terkadang, di balik tragedi yang terjadi tersimpan komedi. Berbahagialah orang yang bisa menemukan komedi di balik tragedi. Karena dengan demikian, hidup akan selalu terasa lucu. Pun di tengah kepiluan yang mendera. Salah satu penuntun ke arah penemuan itu adalah parodi: plesetan yang menjebol keangkeran sebuah tragedi, dan membawa kita kepada kelucuan. Sehingga ketika membacanya, rupa-rupa rasa pun bermunculan di dada: miris, kesal, geregetan, tetapi sekaligus merasa lucu. Hidup Itu Indah (kalau kita bisa menikmatinya) adalah sekumpulan catatan parodi. Melalui tulisan ini pembaca akan dihantar untuk

menelusuri lekaklekuk realita kehidupan, yang dipotret dengan cara tidak biasa. Membacanya, Anda akan tertawa geli, atau minimal senyam-senyum, sambil mengangguk-angguk kepala dan berguman dalam hati, ìlya, ya! Dan yang lebih penting, dari situ langkah kaki Anda akan terasa lebih ringan. AYUB YAHYA, lahir dan besar di Bandung, studi teologi di Jogja. Hidup Itu Indah (kalau kita bisa menikmatinya) adalah bukunya yang ke-35. Tentangnya lebih jauh bisa dilihat di blog:

<http://ayubyahya.blogspot.com>, facebook, dan twitter: @ayubyahya.

Sekolah Mingguku Luar Biasa - Andy Arifianto 2021-07-19

Buku ini mengulas pemikiran yang sederhana berdasarkan Alkitab dan pengalaman penulis dalam bidang pelayanan SM. Dari pemaparan tersebut kita bisa belajar bersama membangun pelayanan anak yang luar biasa.

Sejarah perkembangan pikiran dan praktek pendidikan agama Kristen: Dari Yohanes Amos Comenius hingga berkembang PAK di Indonesia - Robert Richard Boehlke 1997

History of Christian education in Indonesia from the 16th century to present.

The Beautiful Sarima Tondang - Eben E. Siadari

Sarimatondang adalah desa kecil yang penuh warna. Di sana pembaca akan menemukan sukacita-sukacita kecil, suasana hangat, hati yang tulus, orang-orang jenaka dan kadang-kadang nekad. Monang mengajarkan bagaimana menunggang kerbau dan membawanya merumput dengan ramuan yang unik. Guru Agama yang legendaris yang tak pernah mengecewakan muridnya. Ada mata air Aek Simatahuting yang tiada berhenti mengalir jernih dan memberi inspirasi. Belajar sepeda di halaman gereja dengan sembunyi-sembunyi. Bagaimana grogi dan paniknya ketika pertama kali menginjakkan kaki di kota Medan. Lalu 'Preman Siantar' yang ketahuan tidak dapat berenang ketika pergi ke Jakarta. Juga tentang Nanas Sidamanik, hasil bumi kampung ini, yang kini hilang dan tinggal kenangan. Serta kue yang berkancing yang hanya dapat ditemukan di terminal Parluasan. Lepau SJ yang tidak kalah bermakna dari resto McDonalds di era modern. Lalu apa Pelajaran Mengarang yang tidak pernah terlupa? Buku ini merupakan sketsa-sketsa

ringan dan jenaka tentang arti kampung halaman dalam makna 'rumah', home. tempat dimana hati selalu ingin kembali dan menemukan jati diri yang penuh.

Berteologi untuk Keadilan dan Kesetaraan - Rachel Iwamony, Ph.D., Rachel Iwamony, Ph.D., Yohanes Parihala, M.Th.

Buku festchrift merupakan karya akademik untuk menyatakan penghormatan dan penghargaan kepada seorang tokoh yang diakui karya dan pengabdian dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Karya dan pengabdian tokoh itu tidak saja berguna pada masanya, tetapi juga sebagai sumber belajar yang kaya untuk generasi mendatang. Demikian juga buku penghormatan terhadap Ibu Margaretha Hendriks-Ririmasse. Selama masa pengabdian, Ibu Etha (demikian biasa ia disapa) melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara maksimal. Kapasitas intelektual, kapasitas kepemimpinan dan integritas dirinya diakui tidak saja di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional dan internasional, baik di lingkup pendidikan, gereja, maupun masyarakat.

Pengambilan Keputusan Etis Dan Faktor Faktor Di Dalamnya -

KREASI APE & METODE 4 M Kiat Jitu Mengajarkan Firman Tuhan Melalui Alat Peraga Edukatif dan Aktivitas 4M - Igea Siswanto 2021-12-02

Kreasi APE dan Metode 4M Kiat Jitu Mengajarkan Firman Tuhan dengan Asyik Melalui Alat peraga dan Aktivitas adalah metode untuk merebut perhatian anak saat mengajarkan firman Tuhan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Semua kreasi dan cara mengajar yang terdapat dalam buku ini semua sudah penulis praktikkan dalam kegiatan melatih guru Sekolah Minggu dan pelayanan anak di berbagai lembaga dan denominasi gereja di Indonesia. Menggunakan "Kreasi APE dan Metode 4M", maka cara mengajarkan Firman Tuhan atau ibadah anak dirancang dengan format 4M yang terpadu dan menarik, dimana setiap bagian seperti ; Menyambut Anak-anak, Memuji Tuhan, Mempelajari Firman Tuhan, dan Membuat Aktivitas selalu dipenuhi dengan kegiatan yang sangat menyenangkan dan selalu ditunggu-tunggu oleh anak-anak.

Sehingga Ibadah Anak atau Sekolah Minggu akan menjadi idaman anak-anak. Anak-anak yang sudah belajar Firman Tuhan dengan “Kreasi APE dan Metode 4M” diharapkan dalam kehidupan sehari-harinya akan menghasilkan buah ; Peduli, Murah Hati, Riang Gembira, Cinta Tuhan, Perhatian, Taat, Jujur, Mengampuni, Sabar, Tekun, Bertanggung Jawab, Toleran, Kreatif. Ribuan Pelayan Anak dan Guru Sekolah Minggu sudah dilatih untuk menggunakan “Kreasi APE dan Metode 4M” ini. Dengan dibukukannya “Kreasi APE dan Metode 4M” ini diharapkan akan lebih banyak pelayan yang akan terlibat dan akan lebih banyak lagi anak-anak yang menghasilkan buah yang baik dalam kehidupan anak-anak sehari-hari

Berjalan Bersama Tuhan -

Mereformasi Sekolah Minggu - Paulus Lie 2021-07-21

Ajarlah mereka melakukan - Andar Ismail 1998

-

50 Kreasi Asyik Untuk Mengajarkan Firman Tuhan Secara Menarik Kepada Anak - Igea Siswanto 2021-07-19

Anak-anak perlu mengenal kebenaran firman Allah sejak dini. Namun, mengajarkan firman Tuhan kepada anak bukanlah hal mudah. Diperlukan kreativitas orangtua dan guru Sekolah Minggu agar belajar tentang firman Tuhan menjadi hal asyik dan menyenangkan bagi anak. Untuk itu, alat peraga dapat menjadi salah satu jembatan dan alat bantu yang baik. Buku ini hadir untuk membantu mengajarkan kebenaran Allah kepada anak-anak. Ternyata mengajarkan firman Tuhan tidaklah sulit. Alat peraga yang terdapat dalam buku ini telah dirancang dan dipraktikkan penulis bersama tim Aku Cinta Sekolah Minggu di berbagai pelayanan anak antar denominasi dan organisasi gereja dengan pemikiran bahwa bahan-bahan yang diperlukan mudah didapat dan tersedia. Selamat mempraktikkan!

Perkembangan kurikulum sekolah minggu gereja-gereja di Manado - Dr. Mison Immanuel Daud 2022-03-24

Kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Minggu yang berdiri tahun 1780 di Inggris telah mengalami perkembangan besar di Amerika, Jerman, Belanda sampai di seluruh dunia termasuk Indonesia dan Manado. Perkembangan kurikulum Sekolah Minggu terjadi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang pedagogi, psikologi dan teologi. Kenyataan sebagian besar gereja-gereja di Manado tidak memiliki kurikulum Sekolah Minggu. Kurikulum Sekolah Minggu yang ada di Manado berasal dari gereja-gereja internasional, nasional dan lokal. Kurikulum tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang belum tentu sesuai dengan sosial budaya serta kebutuhan pelayanan anak Sekolah Minggu gereja-gereja di Manado. Karena itulah ini menarik untuk dikaji terkait tentang perkembangan kurikulum Sekolah Minggu gereja-gereja di Manado. Buku ini mengungkapkan beberapa hal: (1) Kronologis perkembangan kurikulum Sekolah Minggu gereja-gereja di Manado mengikuti perkembangan gereja baik dari Jerman-Belanda, Amerika dan perkembangan gereja-gereja di Indonesia baik di bidang pedagogi, psikologi dan teologi. (2) Perkembangan kurikulum Sekolah Minggu perlu memperhatikan sejarah perkembangan gereja-gereja dan sosial budaya di Manado. (3) Kurikulum Sekolah Minggu gereja-gereja di Manado selain untuk menjawab kebutuhan pelayanan gereja setempat perlu juga diupayakan untuk membangun semangat oikumenis dalam pelayanan Sekolah Minggu serta mendukung upaya melestarikan budaya “torang samua basudara”, baik dengan sesama denominasi Kristen maupun dengan agama-agama yang lain. (4) Upaya pengembangan kurikulum Sekolah Minggu gereja-gereja di Manado perlu memikirkan/mengantisipasi pembelajaran abad ke-21 dengan memprioritaskan pengadaan dan pemberdayaan guru Sekolah Minggu. (5) Penyusunan kurikulum Sekolah Minggu membutuhkan tenaga ahli teologi pedagogi yang berpengalaman serta dana yang tidak sedikit. Karena itu gereja-gereja di Manado dapat bersinergis dan membangun kerja sama dengan perguruan tinggi Kristen untuk memajukan Pendidikan Agama Kristen bagi anak Sekolah Minggu di Manado.

Membesarkan Anak Dengan Kreatif - BS. Sidjabat 2021-07-21

Buku ini hadir ke hadapan pembaca untuk menjelaskan betapa

pentingnya pembentukan watak atau budi pekerti sejak dini. Orangtua dalam keluarga merupakan pelaku utama dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak. Relasi suami istri yang harmonis dan diwarnai kasih merupakan faktor sangat penting dalam membesarkan anak yang Tuhan karuniakan. Dalam pertumbuhan anak, ia belajar dan menyerap nilai hidup dan kebiasaan dari orangtua atau keluarga melalui pengamatan, peniruan, dan pengalaman. Kalau orangtua sadar betapa pentingnya menjadi teladan watak, moral, dan iman bagi anak-anaknya, mereka akan berupaya menanamkan pengaruh positif bagi generasi penerusnya. Mereka tidak akan mengabaikan kesempatan dan panggilan itu

Tabloid Reformata Edisi 104 April Minggu I 2009 - Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA) 2009-04-01

ICCIRS 2019 - Thomas Pentury 2020-11-18

As an annual event, 1st International Conference on Christian and Inter Religious Studies (ICCIRS) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, IAKN Manado successfully held this event for the first time in 11-14 December at Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, Indonesia. There were 134 papers presented during 2 days at the conference from any kind of stakeholders related with Christian education and learning development, Theology, Music and psychotherapy, Psychology and Counselling and Inter-Religious Studies. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection. From all papers submitted, there were 80 papers were accepted successfully for publication based on their area of interest, relevance, research by applying multidisciplinary.

Teknik Kreatif dan Terpadu Dalam Mengajar Sekolah Minggu - Paulus Lie 2021-07-22

100 Senjata Pelayanan Sekolah Minggu Asyik - Igea Siswanto 2021-07-19
Tidak hanya perang fisik yang perlu senjata, pelayanan Sekolah Minggu

(SM) pun demikian. Tentusaja, senjatanya berbeda. Para pelayan SM tentu mengalami banyak hal, masalah, dan dinamika dalam pelayanan. Karena itu, mereka harus memunyai dan menggunakan banyak senjata untuk mengatasinya. Yang dimaksud senjata dalam buku ini adalah berbagai tips, fasilitas, langkah-langkah, dan pemecahan permasalahan praktis, baik dalam hal penanganan anak, pengelolaan kelas, penyampaian firman, maupun sikap mental guru dalam pelayanan. Secara sederhana tapi komunikatif, buku ini memberi Anda alternatif-alternatif solusi bagi permasalahan yang sering Anda jumpai dalam pelayanan SM. Jadilah guru SM yang siap tempur untuk memenangkan peperangan rohani anak-anak!

Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu - Sutanto Leo 2021-07-21

Banyak orang mendengar kebenaran firman Tuhan melalui Sekolah Minggu dan diselamatkan. Namun, lebih banyak lagi yang belum mendengar apalagi diselamatkan. Sekolah Minggu merupakan tempat yang terbuka untuk memahami maksud dan rencana Allah bagi mereka. Bila Sekolah Minggu dikelola dengan baik, maka semakin banyak jiwa yang dapat diselamatkan. Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu merupakan buku panduan praktis untuk mengelola dan mengajar Sekolah Minggu. Buku ini diterbitkan untuk menyegarkan, memotivasi, dan mengilhami para guru, pengelola dan pemerhati Sekolah Minggu, pemimpin gereja, mahasiswa Alkitab dan Teologi, dan guru sekolah umum. Dengan pemikiran yang mendalam, buku ini membahas: a. Pengelolaan Sekolah Minggu dengan bahasan, antara lain: peran dan fungsi kurikulum, silabus, dan bahan ajar; administrasi; panggilan dan perekrutan guru; upah guru; evaluasi dan pengembangan. b. Pengajaran Sekolah Minggu dengan paparannya, yaitu kurikulum, silabus, dan bahan ajar, teori mengajar; metode dan peran guru; praktik mengajar; permainan dalam mengajar, lomba, evaluasi guru, dan pengembangan guru.

Setiap Anak Bisa Pintar - Junihot Simanjuntank 2021-07-22

Setiap anak dilahirkan unik dan pintar, secara prinsip tidak ada anak yang bodoh. Namun, ada anak tertentu yang mengalami kesulitan dalam

belajarnya. Anak yang berkesulitan belajar memerlukan perhatian khusus dari para orangtua dan pendidik (guru). Buku ini menawarkan bantuan kepada para pendidik anak, orangtua dan guru, yang mengalami kesulitan dalam mendidik anak-anak yang mengalami kesulitan belajar. Buku ini mendorong kepada orangtua dan para pendidik (guru) untuk memiliki kepedulian yang besar terhadap anak-anak yang berkesulitan belajar. Buku ini menunjukkan kepada Anda masalah, kesulitan, kesalahan yang sering terjadi dalam menangani anak berkesulitan belajar, dan usulan untuk menolong anak berkesulitan belajar. Buku ini sangat bermanfaat bagi orangtua, mahasiswa, dan para praktisi pendidikan.

Pergumulan di Sekitar Gereja dan Pendidikan - Otoriteit Dachi (Pdt., M.Si) 2021-07-22

Menjemaat edisi Juni 2021 - 2021-06-01

majalah Menjemaat adalah media di bawah asuhan Komisi Komunikasi Sosial - Keuskupan Agung Medan. Temukan inspirasi iman dan warta dari Keuskupan Agung Medan di majalah versi digital ini. Menjemaat edisi Juni 2021 mengulas refleksi Pekan Keluarga dan Tahun Santo Yusuf di KAM *Lks 6 Ganjil - Edisi 2008* -

Bagaimana Mengelola Gereja Anda -

Pada Mulanya -

Pengaruh Program Pembinaan Orang Tua Terhadap Penghayatan Peran Sebagai Pendidik Utama Kerohanian Anak - Roni Sudarmo 2023-06-05

Tidaklah mudah bagi orang tua untuk menjadi pendidik utama kerohanian anak sebagaimana yang Tuhan kehendaki. Mereka perlu diperlengkapi,

baik melalui program yang diselenggarakan oleh gereja maupun lembaga pelayanan keluarga di luar gereja. Monograf ini menjelaskan penghayatan orang tua Kristen peserta program pembinaan orang tua terhadap peran mereka sebagai pendidik utama kerohanian anak, serta faktor di dalam program pembinaan yang menolong mereka memiliki penghayatan tersebut.

NON MULTA SED MULTUM - Ir. Asnita Basir 2022-10-26

Dalam Pepatah Latin, Non Multa Sed Multum ditujukan pada pentingnya mutu atau kualitas; bukan berdasarkan jumlahnya. Gaius Plinius Secundus (23-79 M), seorang penulis Romawi Kuno berpendapat bahwa kearifan jiwa perlu dibentuk melalui bacaan yang bermutu. Bukan mengacu dari banyaknya buku yang dikonsumsi. Proverbia Latina tersebut menyatakan bahwa untuk mendidik pribadi anak bangsa yang "berkualitas, istimewa, khusus, spesial, berbeda, mahir dan ahli" haruslah tersedia bahan bacaan yang bermutu. Oleh karenanya, panitiakarya ilmiah dalam rangkaian acara Dies Natalis STTII Jakarta yang ke-35 menggandeng para teolog, dosen, guru, serta mahasiswa Teologi dan PAK memberikan sumbangsih karya bermutu ini bagi generasi penerus. Selamat menambah wawasan melalui tema-tema: Kualitas Iman Kristiani di Era Digital, Pelayanan Gereja Berjejaring, Filosofi "Anak Tuhan", Refleksi Teologis Kehidupan Kristen, dan Virtual Vs. Faktual.

Models of Teaching - Bruce R. Joyce 2011

The seventh edition of Models of Teaching is written to be the core of the theory/practice aspect of the K-12 teacher education program. It covers the rationale and research on the major models of teaching and applies the models by using scenarios and examples of instructional materials. Because it deals with the major psychological and philosophical approaches to teaching and schooling, Models of Teaching provides a direct link between educational foundations and student teaching. Therefore, the book can provide substantial support to programs taking a "reflective teaching" or constructivist approach.